

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

1. Sejarah Desa

Desa Bumi Arum merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, bertekad untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Bumi Arum berdiri tahun 1928 dibuka oleh beberapa warga pindahan dari wilayah Jawa Tengah. Dengan maksud untuk membuka lahan perkebunan dan pertanian. Secara umum Desa Bumi Arum merupakan daerah pertanian dan perkebunan dengan tingkat ekonomi masyarakat yang masih berada pada level menengah kebawah. Pada tahun 1928, Desa Bumi Arum mengalami pemekaran daerah yaitu Bumi Ayu. Selain itu, Desa Bumi Arum merupakan salah satu desa tertinggal yang pernah mendapatkan Program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

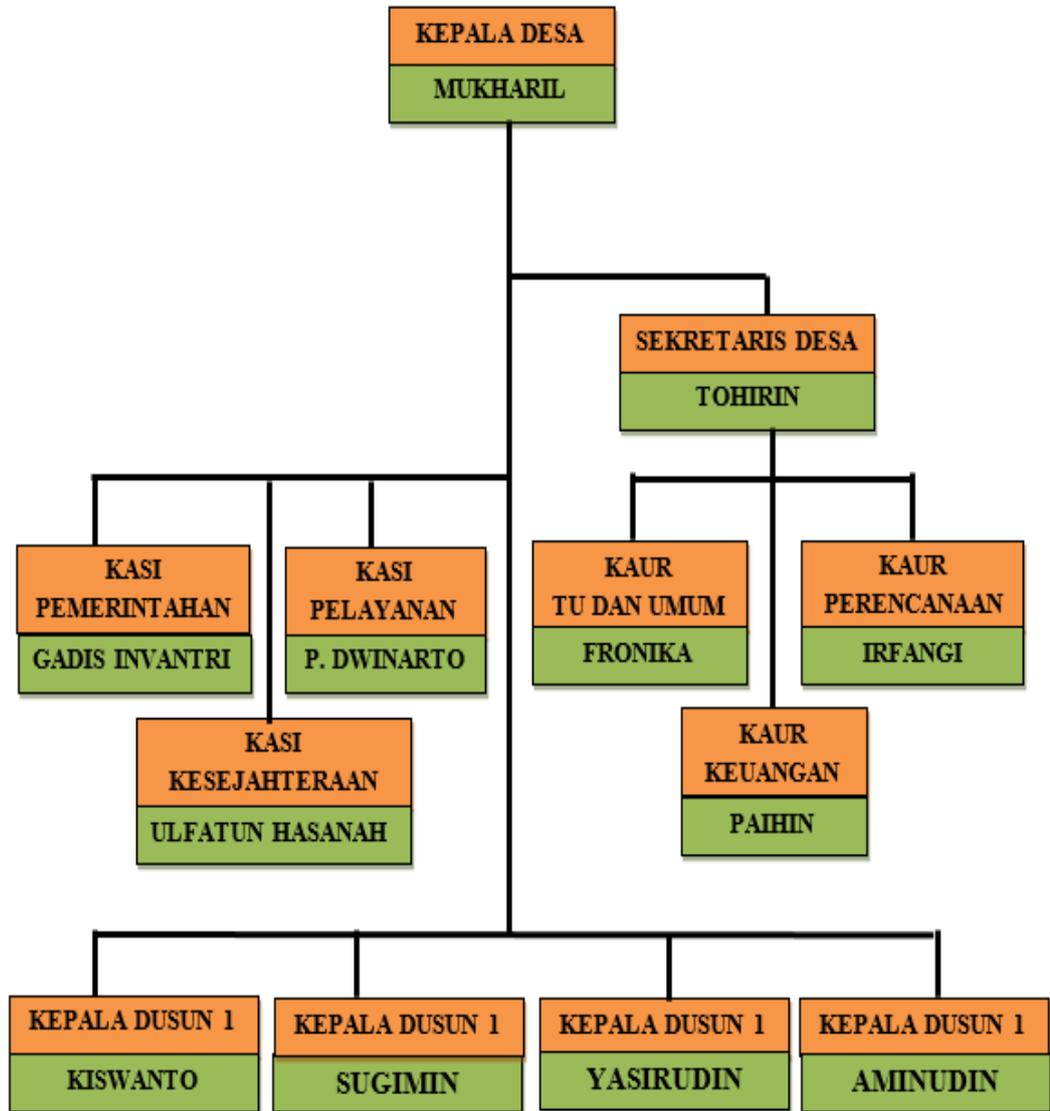
Secara fisik berupa infrastruktur jalan masih sangat memerlukan pembangunan dari pemerintah karena kondisinya sudah rusak sehingga transportasi kurang lancar. Jalan desa maupun jalan antar dusun masih perlu mendapatkan perhatian (pengerasan) dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk berkembangnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Bumi Arum.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Bumi Arum adalah petani dan buruh tani. Selain itu juga tambahan tempat tinggal warga masih ada beberapa yang belum permanen dan banyak warga yang belum melakukan ODF (*Open Defecation Free*). Meskipun sudah banyak diadakan sosialisasi tentang pentingnya memiliki sanitasi yang baik tetapi masih banyak yang belum ODF. Pemerintah setempat telah melakukan upaya perbaikan dengan membangun WC umum setiap tahunnya dan Dinas PUPR Kabupaten Pringsewu akan memberikan bantuan berupa pembangunan Ipal Komunal yang akan dibangun pada bulan November 2018 mendatang.

2. Sejarah Kepemimpinan Desa Bumi Arum

Dari awal terbentuknya Desa Bumi Arum pada tahun 1928, berikut ini adalah yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Bumi Arum, yang pertama adalah Bapak Wongso Pawiro. Periode selanjutnya di pimpin oleh Bapak Rasto Karto Pawiro. Kemudian kepala desa yang ketiga adalah Bapak SM. Tirta Projo, beliau adalah kepala desa yang paling lama menjabat di Desa Bumi Arum yaitu selama 32 tahun. Kepala desa yang ke empat yaitu Bapak Sapuan. Pada saat ini Desa Bumi Arum di pimpin oleh Bapak Mukharil, Beliau menjabat selama dua periode.

SUSUNAN PERINTAHAN PEKON BUMI ARUM KEC. PRINGSEWU



Gambar 2.1 Susunan Pemerintahan Pekon Bumi Arum

3. Keadaan Geografis Desa Bumi Arum

a) Letak dan Batas Wilayah

Desa Bumi Arum berada di wilayah administrasi Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

Batas Wilayah Desa Bumi Arum adalah :

- ❖ Sebelah Utara : Pekon Sinar Baru
- ❖ Sebelah Selatan : Kelurahan Pajaresuk
- ❖ Sebelah Barat : Pekon Bumi Ayu
- ❖ Sebelah Timur : Pekon Rejosari

b) Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Bumi Arum adalah sebesar \pm 810 Ha, yang terdiri dari 4 dusun dan 10 wilayah RT.

c) Orbitasi

Orbitasi atau jarak Desa Bumi Arum dari pusat-pusat pemerintahan adalah:

- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 4 km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 17 km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 47 km
- ❖ Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat : 284 km

d) Karakteristik Desa

Desa Bumi Arum merupakan kawasan perdesaan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduk desanya adalah dengan bercocok tanam, terutama pada sektor pertanian dan perkebunan.

Sumber daya alam yang terdapat di Desa Bumi Arum adalah :

- ❖ Pertanian
- ❖ Peternakan
- ❖ Perkebunan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Desa Bumi Arum dapat dibagi menjadi :

- ❖ Permukiman Masyarakat
- ❖ Lahan Pertanian
- ❖ Lahan Perkebunan

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan desa sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah desa maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan desa selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020, yaitu:

I. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Desa
6. Tunjangan BHP
7. Operasional RT
8. Operasional LPM
9. Operasional PKK
10. Operasional Karang Taruna
11. Penyusunan Review RPJM Desa
12. Penyusunan RKP Desa
13. Penyusunan APB Desa
14. Pembuatan Tanda Batas Tanah
15. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah

II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
2. Pembangunan Jalan Underlag
3. Pembangunan Drainase
4. Pembangunan Talut
5. Pembangunan Sumur Bor
6. Pembangunan Jalan Rabat Beton

III. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan Kelompok Tani
2. Pelatihan Kelompok Wanita Tani
3. Usaha Bersama Batu Bata
4. Kelompok Yasinan
5. Insentif Kader Posyandu

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Bumi Arum merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Bumi arum. Banyak sekali potensi desa yang ada di Desa Bumi arum yang bisa dimanfaatkan menjadi peluang usaha seperti sapu ijuk, gula aren, kerak nasi dan batu bata.

Kerak nasi adalah salah satu potensi desa yang ada di Desa Bumi Arum dan bisa dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan, kerak nasi merupakan jenis makanan yang mudah untuk dijadikan panganan yang khas seperti kerak goreng dan lain-lain.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah kerak dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa Industri Rumah Tangga di Desa Bumi Arum tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk

yang menyebabkan usaha Industri Rumah Tangga di Desa Bumi Arum kurang maju.

Industri Rumah Tangga kerak nasi Ibu Endang dari tahun 2010 hanya mengolah kerak nasi sebagai bahan dasar, belum ada kreasi lain dari kerak nasi yang dapat dibuat untuk dipasarkan.

Masyarakat Desa Bumi Arum masih banyak yang belum mengerti tentang komputer dan teknologi informasi padahal sarana dan prasarana di desa sudah cukup mendukung, sedangkan teknologi informasi sangat diperlukan untung zaman modern saat ini. Maka dari itu perlu adanya penambahan wawasan tentang teknologi informasi agar masyarakat Desa Bumi Arum lebih memahami tentang manfaat perkembangan teknologi informasi saat ini.

Di Desa Bumi Arum banyak terdapat laporan warga mengenai penipuan yang berkaitan dengan investasi hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan warga mengenai investasi, oleh karena itu kami mengadakan kegiatan sosialisasi investasi bodong agar masyarakat Desa Bumi Arum lebih waspada dan dapat mengantisipasi jika terjadi investasi bodong agar terhindar dari kerugian.

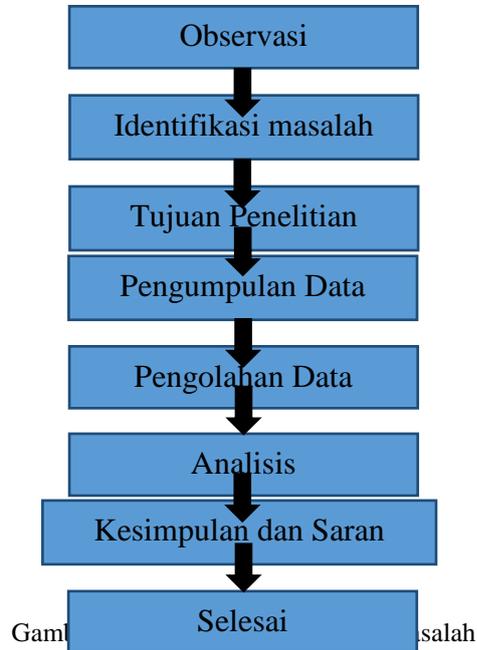
2.2.2 Rumusan Masalah

Pada Industri Rumah Tangga kerak nasi Bu Endang ini, minat masyarakat untuk konsumsi kerak nasi sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana cara mengemas produk UKM dengan baik dan benar?
2. Bagaimana cara membuat produk UKM menjadi lebih kreatif dan inovatif?
3. Bagaimana membuat web Desa Bumi arum aktif kembali?
4. Bagaimana membuat siswa siswi Desa Bumi Arum memahami komputer dan teknologi informasi?
5. Bagaimana membuat penggiat UKM memahami tentang pembukuan dan perhitungan HPP?
6. Bagaimana memberi pemahaman tentang investasi bodong?
7. Bagaimana memberikan desain merk pada produk UKM di Desa Bumi Arum?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

1. Flowchart Pemecahan Masalah



Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Bumi Arum, terutama pada Industri Rumah Tangga kerak nasi Bu Endang. Pada Industri Rumah Tangga tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada Industri Rumah Tangga tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan.

2. Realisasi Pemecahan Masalah

1. Membuat inovasi rasa dengan varian rasa kerak nasi yang berbeda dari sebelumnya, dimana rasa awal hanya original tanpa varian rasa.

- 2 Membuat inovasi kemasan, desain kemasan dan media pemasaran yang berbeda dari sebelumnya, sehingga dengan kemasan yang baru akan menarik perhatian konsumen di pasar.
- 3 Membuat perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi yang membantu pemilik UKM Kerak Bumi untuk menentukan harga jual di pasar dan mengetahui laba yang diperoleh UKM Kerak Bumi.
- 4 Pada pengembangan Teknologi dilakukan pelatihan dasar komputer untuk siswa/I SD Negeri 1 Bumi Arum dan membuat sekaligus pelatihan Blog untuk aparat Desa Bumi Arum.
- 5 Pada pengembangan Teknologi dilakukan pembuatan video profil desa untuk pengenalan potensi desa kepada masyarakat luar melalui media sosial.
- 6 Melakukan kegiatan sosialisasi Investasi Bodong, agar masyarakat Desa Bumi Arum tidak tertipu pada investasi-investasi bodong.

3. Metode yang Digunakan

a. Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi

ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah desa, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Industri Rumah Tangga.

b. Survei

Setelah kami melakukan survei, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi bentuk, cara pengemasan, mendesign merk dan strategi pemasaran produk untuk Industri Rumah Tangga tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* dan melalui WEB agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data Industri Rumah Tangga yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

1. Produksi dari Industri Rumah Tangga Kerak Nasi Ibu Endang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan.
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

1. Menarik minat konsumen dalam membeli keripik tempe.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik Industri Rumah Tangga.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan Industri Rumah Tangga kerak nasi lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada Industri Rumah Tangga kerak nasi Ibu Endang di Desa Bumi Arum Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi bentuk dan rasa, cara pengemasan, pembinaan laporan keuangan, design merk, dan pemasaran baik melalui media online untuk peningkatan laba Industri Rumah Tangga tersebut.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana Kegiatan Alisha Larasati Wijaya

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Pembuatan Kemasan Industri Rumah Tangga Kerak Bumi Arum	Meningkat harga jual produk kerak nasi dan daya tarik konsumen terhadap Kerak Nasi Bumi Arum	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Alisha Larasati Wijaya

b. Rencana Kegiatan Henry Wijayanto

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat inovasi bentuk dan rasa pada Kerak nasi	Memberikan varian bentuk dan rasa baru untuk meningkatkan nilai jual pada prpduk kerak nasi.	4 (empat) Hari	Terlaksana

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Henry Wijayanto

c. Rencana Kegiatan Imron Rahman

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan Blog untuk Desa Bumi Arum	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Desa Bumi Arum	5(Lima) hari	Terlaksana
2.	Pelatihan dasar Komputer di SDN 1 Bumi Arum	Agar Siswa-siswa di SDN 1 Bumi Arum mengetahui dan memahami dasar-dasar computer	2 (tiga) hari	Terlaksana

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Imron Rahman

d. Rencana Kegiatan Ines Muharromah Fatmasari

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat perhitungan Harga Pokok Produksi Kerak Nasi	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi kerak nasi	3 (tiga) hari	Terlaksana

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Ines Muharromah Fatmasari

e. Rencana Kegiatan Komang Astuti

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Melakukan sosialisasi bahaya Investasi bodong kepada masyarakat desa Bumi Arum	Agar masyarakat mengetahui bahaya dan manfaat investasi	7 (Tujuh) hari	Terlaksana

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Komang Astuti